

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI PUSAT LAYANAN KESEHATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**ANALISIS PENYAJIAN DAN TREN DATA KESAKITAN DI PUSAT
LAYANAN KESEHATAN (PLK) KAMPUS C UNIVERSITAS AIRLANGGA**



OLEH:

MIRANDA MAGDA ENJELIA

NIM. 101711133116

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
DAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI PUSAT LAYANAN KESEHATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA (PLK UNAIR)
KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:
MIRANDA MAGDA ENJELIA
NIM. 101711133116

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,

Tanggal 04 Februari 2021



Dr. Arief Wibowo, dr., M.S

NIP. 195903101986011001

Pembimbing di PLK UNAIR Kota Surabaya,

Tanggal 03 Februari 2021



Yeni Rahmah Husniyawati, S.KM

NIK. 199406252018013201

Mengetahui,

Tanggal 09 Februari 2021

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, dan
Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga



Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes.

NIP. 19690210199432002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Magang di Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga Kota Surabaya dapat terselesaikan dengan baik. Kegiatan magang yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan ini, memberikan suatu pengalaman baru dan berkesan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Walau dalam pelaksanaan kegiatan magang kali ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, yakni tidak dilaksanakan secara langsung di lapangan. Banyak kendala dan halangan dalam melangsungkan kegiatan magang kali ini, namun penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menghantarkan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu jalannya kegiatan magang kali ini yakni kepada :

1. Dr. Arief Wibowo, dr., M.S selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan berupa bantuan dalam pengerjaan laporan magang ini.
2. Dr. Ernawaty, drg., M.Kes selaku pihak pengelola Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Kampus C Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melangsungkan magang serta arahan selama proses kegiatan magang.
3. Yeni Rahmah Husniyawati, S.KM selaku pembimbing kegiatan magang yang telah bersedia memberikan bantuan serta arahan selama proses magang berlangsung.
4. Seluruh staf Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Kampus C Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan magang serta bantuan selama proses magang berlangsung.
5. Serta kepada Orangtua dan sahabat yang telah memberikan dukungan, bantuan serta doa selama kegiatan magang berlangsung

Pada laporan magang ini sangat dimungkinkan masih banyak adanya keurangan yang harus di perbaiki. Segala bentuk kritik serta saran akan dapat sangat membantu untuk menjadikan laporan selanjutnya agar lebih baik lagi. semoga laporan kegiatan magang di Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga ini data menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Madiun, 25 Januari 2021

DAFTAR ISI

JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus	2
1.3 Manfaat	2
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	2
1.3.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	3
1.3.3 Manfaat Bagi Instansi Magang	3
BAB II	4
2.1 Gambaran Umum Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga	4
2.1.1 Sejarah Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga	4
2.1.2 Visi, Misi, dan Lingkup Kegiatan Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga	5
2.1.3 Kegiatan Umum di Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga	5
2.2 Sistem Informasi Puskesmas	5
2.2.1 Rekam Medis	6
2.3 Data	7
2.3.1 Jenis – Jenis Data	7
2.3.2 Pengumpulan Data	8
2.3.3 Penyajian Data	8
BAB III	10
3.1 Lokasi Magang	10
3.2 Waktu Pelaksanaan Magang	10
3.3 Metode Pelaksanaan Magang	11
3.4 Teknik Pengumpulan Data	11
3.5 Output Kegiatan Magang	12
BAB IV	13
LAPORAN MAGANG	Analisis Penyajian Dan Tren ...
	Miranda Magda Enjelia

4.1 Gambaran Umum Sistem Informasi Kesehatan Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga.....	13
4.2 Mekanisme Pelaporan Data Kesakitan Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga.....	13
4.2.1 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan Data Kesakitan Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga	14
4.2.2 Kendala Dalam Proses Penginputan Data Kesakitan.....	15
4.2.3 Cara Mengatasi Kendala Dalam Proses Penginputan Data Kesakitan.....	16
4.3 Hasil Penyajian Data Kesakitan Pusat Layanan Kesehatan – C Universitas Airlangga.....	16
BAB V	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Timeline Kegiatan Magang.....	10

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
4.1	Pelaporan Data Kesakitan Selama Tahun 2020.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu jurusan yang ada di Universitas Airlangga Surabaya yang memiliki visi yakni menjadi FKM terkemuka ditingkat internasional dengan lulusan yang memiliki jiwa proaktif, profesional, dan memiliki jiwa entrepreneurship dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat ditingkat lokal, nasional, dan internasional yang berbasis perkembangan teknologi serta berdasarkan moral agama. Sedangkan salah satu tujuannya yakni untuk melaksanakan pendidikan yang pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan equity serta menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan magang untuk mengasah kemampuan mahasiswa di dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan magang yang dilakukan berguna untuk memperoleh pengalaman bagi mahasiswa serta menjadi wadah aplikasi terhadap ilmu yang telah diterima selama proses pembelajaran akademik.

Kegiatan magang yakni kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus khususnya di lembaga institusi untuk mendapatkan pengalaman kerja secara praktis yang sesuai dengan bidang peminatan melalui metode observasi dan partisipasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan ketrampilan kerja praktis serta penyesuaian sikap di dunia kerja kepada mahasiswa. Maka dari itu diharapkan dalam kegiatan magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah ia dapat selama proses pembelajaran.

Maka dari itu, dilaksanakan kegiatan magang yang bertempat di Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Kampus C Universitas Airlangga. Tempat pelaksanaan magang di pilih berdasarkan peminatan mahasiswa dan kerjasama antara pihak fakultas dengan instansi tersebut. Sesuai dengan salah satu misi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yakni menggalakan program pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan masyarakat untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional dan internasional. Hal ini sesuai dengan Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga sebagai tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik secara promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative. Sehingga mahasiswa dapat mengetahui secara sesungguhnya masalah kesehatan yang sedang terjadi.

Kegiatan magang lebih berfokus pada pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data kesakitan dari Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Kampus C Universitas Airlangga. sesuai dengan peminatan yang diambil oleh mahasiswa. Data yang dimaksud yakni lebih berfokus pada data kesakitan, karena dengan mengetahui data kesakitan dapat digunakan untuk mengelola manajemen instansi tersebut. Rekam medis yang telah di analisis dapat digunakan untuk menentukan kebijakan yang berlaku dalam suatu instansi, sebagai penentu kebijakan yang selama ini sudah dilakukan dengan baik atau masih adanya kekurangan. Selain itu dengan melakukan analisis serta penyajian data kesakitan dapat digunakan sebagai penentu kebijakan pembiayaan oleh pihak instansi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan dari kegiatan magang yakni agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam kerja praktis sesuai dengan peminatan yang diambil. Serta dapat mengetahui cara bersikap maupun berperilaku saat berada di dunia kerja. Serta dapat mengaplikasikan teori atau ilmu yang telah didapat selama pembelajaran secara akademik. Khususnya dalam melakukan analisis dan penyajian data kesakitan Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Kampus C Universitas Airlangga.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mempelajari alur pengumpulan data kesakitan Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga.
- b. Mempelajari alur transmisi data kesakitan Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga.
- c. Mempelajari cara pemrosesan data kesakitan Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga.
- d. Mempelajari cara analisis data kesakitan di Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga.
- e. Mempelajari cara penampilan data kesakitan di Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan gambaran tentang kondisi nyata dunia kerja, khususnya di instansi kesehatan seperti Pusat Layanan Kesehatan (PLK)
- b. Mendapatkan kesempatan untuk mempelajari lebih dalam terkait ilmu Biostatistika dan Kependudukan.

- c. Mengembangkan wawasan berpikir dan menganalisis suatu permasalahan, dengan mengacu pada teori yang diperoleh selama perkuliahan dan mengaitkannya dengan kondisi sesungguhnya.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa.

1.3.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Laporan magang dapat menjadi salah satu audit internal kualitas pembelajaran di fakultas.
- b. Mendapatkan masukan yang bermanfaat untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
- c. Sebagai data pendahuluan yang dapat digunakan untuk pelaksanaan magang selanjutnya dan dapat meningkatkan kualitas soft skill serta hard skill mahasiswa yang dapat meningkatkan kualitas lulusan.

1.3.3 Manfaat Bagi Instansi Magang

- a. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara instansi tempat magang dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- b. Mengetahui potensi sumber daya manusia (mahasiswa) saat ini, terutama mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam proses rekrutmen pegawai (tenaga kesehatan).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga atau yang biasa disebut sebagai PLK- UA merupakan salah satu jenis pelayanan kesehatan Fasyankes. Memiliki unit kerja yang berlokasi didua tempat yang berbeda yakni di Kampus B dan Kampus C. Alamat Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga Kampus B terletak di Jl. Darmawangsa Dalam Selatan, Surabaya (60286) sedangkan untuk Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga Kampus C yakni terletak di Mulyorejo, Surabaya (60115).

Pelayanan yang diberikan oleh masing – masing unit PLK sama yakni meliputi Unit pemeriksaan umum dan Unit pemeriksaan gigi. Pelayanan di Unit pemeriksaan umum berupa pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) yang meliputi : pemeriksaan, pengobatan, konsultasi medis, tindakan medis non spesifik, baik operatif maupun non operatif, pelayanan obat dan bahan medis pakai serta pemeriksaan penunjang diagnostik serta terdapat laboratorium tingkat pertama (dasar) sesuai dengan Panduan Praktik Klinis (PPK) Dokter Umum.

Sedangkan untuk pelayanan Unit pemeriksaan gigi berupa pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis, premedikasi, kegawatdaruratan oro-dental, pencabutan gigi sulung (topical, infiltrasi), pencabutan gigi permanen tanpa penyulit, obat pasca ekstraksi, tumpaan komposit, glass ionomer cement (CIG), scaling (pembersihan karang gigi), serta pelayanan gigi lain yang dapat dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat pertama sesuai Panduan Praktik Klinik (PPK) Dokter Gigi.

2.1.1 Sejarah Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

Sejarah dari Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga (PLK-UA) yakni bermula pada tanggal 19 Februari 2009 dengan diterbitkannya SK Rektor No.323/H3/KR/2009 tentang perubahan PPKM-UA/AHCC menjadi Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga yang menetapkan tugas pokok dan fungsi PLK Universitas Airlangga, yaitu memfasilitasi, melayani dan advokasi pemeliharaan kesehatan dan kebugaran civitas akademika Universitas Airlangga.

Kemudian sejak tanggal 1 November 2014, PLK Universitas Airlangga telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) BPJS Kesehatan. Saat ini, Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga melayani peserta BPJS Kesehatan dan juga pasien non peserta BPJS Kesehatan (

bagi mahasiswa Unair peserta asuransi kesehatan Unair dan masyarakat umum). Sehingga pada pelayanannya sekarang menjadi lebih berkembang, yang semulanya hanya untuk civitas akademika menjadi menambah pelayanan untuk masyarakat umum.

2.1.2 Visi, Misi, dan Lingkup Kegiatan Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

a. Visi Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

“ Visi dari Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga yakni menjadi fasilitas kesehatan tingkat pertama milik perguruan tinggi yang terbaik di Indonesia.”

b. Misi Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

Misi dari Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga yakni memberikan layanan kesehatan tingkat pertama kepada mahasiswa, peserta BPJS dan masyarakat umum, secara professional; Mengedepankan proses layanan dengan prinsip *managed care*; Memfasilitasi proses pembelajaran mahasiswa, terkait layanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama; Menjalankan nilai dasar sebagai budaya kerja.

Nilai dasar yang dimaksud yakni ;

“BEST”

B = *Based on morality* (berdasarkan nilai moral dan etika)

E = *Empathy* (perhatian dan memahami kebutuhan pelanggan)

S = *Strong safety culture* (menerapkan budaya keselamatan pasien, karyawan maupun organisasi)

T = *Trust and teamwork* (bekerjasama berdasarkan rasa saling percaya)

2.1.3 Kegiatan Umum di Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

Kegiatan Umum yang dilakukan di PLK yakni terkait pelayanan yang diberikan di unit pemeriksaan umum dan unit pemeriksaan gigi dengan jam kerja yakni lima hari dalam seminggu yakni senin – jumat. Selain melaksanakan pelayanan terkait pengobatan, PLK juga melayani rujukan serta pembuatan surat keterangan sehat. Untuk peserta BPJS dapat mengunjungi PLK yang sesuai dengan keterangan yang ada di kartu BPJS pasien. Selain melakukan pelayanan secara langsung, pihak PLK juga memiliki akses pelayanan secara online. Sehingga pasien tidak perlu repot jika memiliki keperluan mendesak namun tidak sempat berkunjung secara langsung.

2.2 Sistem Informasi Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat

Kesehatan Masyarakat, Sistem Informasi Puskesmas (SIP) adalah suatu tatanan yang

menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas untuk mencapai sasaran kegiatannya. Setiap Puskesmas harus menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas baik diselenggarakan secara elektronik maupun nonelektronik sebagai bagian dari sistem informasi kesehatan kabupaten/kota. Sistem Informasi Puskesmas paling sedikit mencakup :

- a. Pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya
- b. Pencatatan dan pelaporan keuangan Puskesmas dan jaringannya
- c. Survei lapangan
- d. Laporan lintas sector terkait; dan
- e. Laporan jejaring Puskesmas di wilayah kerjanya

Puskesmas harus menyampaikan laporan kegiatan Puskesmas yakni sumber data dari pelaporan data program kesehatan yang diselenggarakan melalui komunikasi data, secara berkala kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019, 2019).

2.2.1 Rekam Medis

a. Pengertian Rekam Medis

Menurut PERMENKES No. 269/MENKES/PER/III/2008 pengertian dari rekam medis yakni, suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan menurut penjelasan dari Pasal 46 ayat (1) UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisi catatan pasien dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Isi dari rekaman medis harus dibedakan untuk pasien yang diperiksa di unit rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat dengan mencakup informasi berupa uraian identitas dari pasien, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensinya. Termasuk kelengkapan dari hasil foto rontgen, hasil laboratorium dan keterangan lainnya. Rekam medis juga dapat digunakan sebagai statistik kesehatan, khususnya untuk mempelajari perkembangan kesehatan masyarakat dan untuk menentukan jumlah penderita suatu penyakit tertentu (Kemenkes RI bc, 2016).

b. Tujuan Rekam Medis

Berdasarkan DEPKES RI tahun 2006, tujuan dari rekam medis yakni

untuk menunjang terapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan

pelayanan kesehatan di suatu instansi layanan kesehatan. Dengan adanya sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar maka akan tercipta tertib administrasi yang diharapkan. Sebagaimana tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan pada suatu instansi layanan kesehatan.

c. Kegunaan Rekam Medis

Kegunaan dari rekam medis yakni sebagai dasar dan petunjuk untuk merencanakan dan menganalisis penyakit serta merencanakan pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang harus dinerikan kepada pasien. Selain itu penyelenggaraan rekam medis yang jelas dan lengkap akan meningkatkan kualitas pelayanan untuk melindungi tenaga medis dan untuk pencapaian kesehatan masyarakat yang optimal. Pembuatan rekam medis juga dapat digunakan untuk menentukan sistem pembiayaan dalam pelayanan kesehatan pada sarana kesehatan. Juga dapat digunakan sebagai alat bukti untuk menyelesaikan masalah hukum, disiplin dan etik.

2.3 Data

2.3.1 Jenis – Jenis Data

Data merupakan sekumpulan fakta yang diperoleh dari proses pengukuran maupun observasi. Jenis data dapat dibedakan menurut beberapa kategori, misalnya menurut sifat, cara memperolehnya, sumber data, waktu pengumpulan dan skala pengukurannya (Otok and Ratnaningsih, 2019).

1. Berdasarkan sifat

Menurut sifatnya, data dibagi menjadi dua yakni data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk non-angka atau non numeric atau disebut juga sebagai atribut. Data yang diberikan berupa persepsi atau pendapat. Sedangkan data kuantitatif yakni data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data numeric. Data kuantitatif dikelompokkan menjadi dua yakni data diskret (berasal dari hasil pencacahan dan berupa bilangan bulat) dan data kontinu (berasal dari proses pengukuran dan dapat berupa bilangan pecahan).

2. Berdasarkan Cara Memperolehnya

Berdasarkan cara memperolehnya, data dibagi menjadi dua yakni data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian.

3. Berdasarkan Sumber Data

Berdasarkan sumber data, dibedakan menjadi dua yakni data internal dan eksternal. Data internal yaitu data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu instansi. Sedangkan data sekunder yaitu data yang menggambarkan kondisi yang ada di luar instansi.

4. Berdasarkan Waktu Pengumpulan Data

Berdasarkan waktu pengumpulan datanya, dibagi menjadi dua kelompok yaitu data cross section (data yang menunjukkan titik waktu tertentu) dan data series (data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau pada periode tertentu secara historis).

5. Berdasarkan Skala

Berdasarkan skalanya, data dibagi menjadi empat kelompok yakni data nominal, data ordinal, data interval dan data rasio.

2.3.2 Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan penyajian data, maka terlebih dahulu melalui proses pengumpulan data. Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data, yakni dengan cara observasi, wawancara dan melalui kuesioner. Cara pengumpulan data melalui proses observasi yakni melakukan pengamatan yang melibatkan semua indera yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau dan perasa. Sedangkan cara pengumpulan data melalui wawancara dibagi menjadi dua yakni secara terstruktur (pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya) dan wawancara tidak terstruktur (memberikan pertanyaan secara spontan). Cara pengumpulan data melalui kuesioner yakni dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden (Otok and Ratnaningsih, 2019).

2.3.3 Penyajian Data

Penyajian data yakni merupakan proses dari mengumpulkan data, membuat laporan atau analisis, menyusun dan menyajikan data dalam bentuk yang jelas dan baik. Tujuan dari penyajian data yakni agar data dapat dengan mudah dibaca dan dipahami serta dapat memiliki arti untuk dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan. Bentuk penyajian data dapat disajikan dengan dua cara yakni dengan tabel dan diagram atau grafik (Pratikno, 2020). Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut dari kedua bentuk penyajian data tersebut :

a. Diagram atau grafik

Bentuk penyajian data dengan menggunakan diagram atau grafik yakni menampilkan data yang telah di kumpulkan menggunakan

gambar atau garis. Penyajian data lebih bersifat gambar sehingga perlu adanya penjelasan atau keterangan untuk membaca data tersebut.

b. Tabel

Bentuk penyajian data menggunakan tabel yakni menampilkan data dalam bentuk kolom dan garis dengan mengelompokkan data tersebut pada kategori tertentu agar mudah untuk dibaca.

BAB III METODE KEGIATAN

3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan magang bertempat di Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

Tempat : Pusat Layanan Kesehatan (PLK) - C Universitas Airlangga

Telp : 031-5920948

Alamat : Kampus C Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya 60115

Tempat : Pusat Layanan Kesehatan (PLK) - B Universitas Airlangga

Telp : 031-99444851

Alamat : Jl. Dharmawangsa No.3, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya 60286

Selama pandemi Covid-19 berlangsung, maka pelaksanaan magang dilakukan secara online. Laporan kegiatan magang ini hanya menggunakan hasil rekapan data kesakitan Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga.

3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang mahasiswa Departemen Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2020 – 4 Januari 2021. Waktu dilaksanakan menyesuaikan dengan jam kerja instansi selama pandemi COVID-19 yakni pada hari Senin-Sabtu.

Table 3 1 Timeline Kegiatan Magang

No	Kegiatan	Minggu-1	Minggu-2	Minggu-3	Minggu-4	Minggu-5
1	Penerimaan dan penjelasan magang oleh PLK					
2	Mengunggah konten di Sosial Media PLK					
3	Laporan kegiatan					

Teknik pengumpulan data yakni dengan cara rekam medis secara komputerisasi dan manual. Rekam medis komputerisasi menggunakan bantuan dari SIM PLK dalam proses pengimputannya. Pada awalnya saat pasien datang akan melakukan pendaftaran dengan SIM PLK dan P-care BPJS kemudian akan dilanjut dengan penulisan rekam medis manual saat pasien telah dilakukan penanganan oleh dokter. Selain hasil penanganan di tulis di rekam medis manual, juga di inputkan pada rekam medis komputerisasi yakni SIM PLK.

3.5 Output Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga Kota Surabaya, mulai tanggal 1 Desember 2020 – 4 Januari 2021. Output kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan Instansi dan Tugas yang Dilaksanakan

Pengenalan dilakukan oleh pihak pengelola dan staff Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga berupa pengenalan tugas pokok dan fungsi unit Sistem Informasi Kesehatan serta konten terkait promosi kesehatan yang harus diunggah.

2. Studi Literatur

Studi literature yang dilakukan yaitu dengan mengakses internet untuk mendapatkan teori dan peraturan perundangan/pemerintah/kementrian yang masih berlaku terkait tentang Sistem Informasi Kesehatan dan penyajian data demi mendukung topic laporan magang.

3. Terlibat dalam tugas dan kegiatan

Pelaksanaan tugas magang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan arahan dari staff Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga. Mahasiswa turut berperan aktif dalam kegiatan rekapitulasi data kesakitan dan pemuatan konten untuk promosi kesehatan.

4. Penulisan Laporan Magang

Penulisan laporan magang dilakukan mahasiswa sesuai dengan topic laporan yang diangkat, yakni mengenai analisis data kesakitan Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga. Penulisan laporan ini juga dilakukan sebagai bahan monitoring dan evaluasi serta sebagai hasil dari kegiatan magang yang dilaksanakan selama 5 minggu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sistem Informasi Kesehatan Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

Sistem Informasi Puskesmas berguna untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas. Sistem Informasi Kesehatan yang dimiliki oleh PLK-UA juga memiliki fungsi yang sama, yakni sebagai penyedia informasi yang digunakan untuk membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen PLK-UA tersebut. Pelaksanaan penginputan data tersebut dibantu oleh suatu aplikasi SIM PLK (Sistem Informasi Manajemen Pusat Layanan Kesehatan). Aplikasi ini digunakan untuk kegiatan pencatatan berbagai kegiatan pelayanan, baik kegiatan dalam gedung maupun luar gedung dan dapat dilakukan koneksi data base secara online melalui jaringan internet ke server yang ada di PLK-UA,

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam prosesnya pencatatan yang dilakukan menggunakan aplikasi SIM PLK akan lebih bersifat fleksibel. Karena akses dari data base dapat dilakukan secara online bahkan di luar gedung instansi sekalipun. Hal ini akan semakin mempermudah dalam teknis pelaporan data.

Kegiatan yang dapat dilakukan menggunakan aplikasi SIM PLK yakni :

1. Pengelolaan informasi riwayat medis pasien per individu.
2. Pengelolaan informasi kunjungan pasien ke PLK-UA
3. Pengelolaan informasi kegiatan pelayanan kesehatan dalam gedung yang meliputi pelayanan rawat jalan (unit pemeriksaan umum dan gigi).
4. Pengelolaan informasi pemakaian dan permintaan obat/farmasi di PLK-UA
5. Pengelolaan informasi tenaga kesehatan.
6. Pengelolaan informasi kegiatan luar gedung yang meliputi pengelolaan informasi pembiayaan kesehatan dan keuangan PLK-UA, pengelolaan informasi surveilans (pengendalian penyakit)..
7. Pengelolaan pelaporan internal dan eksternal PLK-UA.

4.2 Mekanisme Pelaporan Data Kesakitan Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

Salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan menggunakan SIM PLK yakni pengelolaan informasi riwayat medis pasien per individu. Dalam pelaksanaannya PLK-UA memiliki dua model pengelolaan informasi terkait dengan riwayat medis pasien. Kedua model tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan data riwayat medis secara manual

Pengelolaan data secara manual dilaksanakan melalui buku register, formulir-formulir khusus, mulai dari proses pendaftaran pasien sampai dengan pembuatan laporan. Pengelolaan data secara manual ini berfungsi untuk merekam kegiatan medis secara langsung pasien yang sedang menjalani pelayanan, sehingga dapat digunakan untuk melihat kondisi kesehatan sebelumnya guna membuat diagnosis yang tepat. Selain itu, data secara manual dapat digunakan untuk mencocokkan dengan data dengan model komputerisasi online.

b. Pengelolaan data riwayat medis secara komputerisasi online

Pada jenis pengelolaan ini, kegiatan pengelolaan data riwayat medis dibantu menggunakan suatu aplikasi SIM PLK. Data riwayat medis sudah secara otomatis akan terhubung secara online melalui jaringan internet PLK-UA untuk memudahkan dalam melaksanakan sinkronisasi data dengan data riwayat medis dengan model manual.

Selain menggunakan aplikasi SIM PLK, dalam pelaksanaannya PLK-UA juga bekerjasama dengan P-care BPJS. Sehingga dapat digunakan untuk membantu mengendalikan pemakaian obat serta pendistribusian obat ke PLK-UA. Selain itu, data pasien yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan dan telah direkam menggunakan SIM PLK serta dilakukan juga penginputan dengan P-care BPJS sehingga akan memudahkan petugas dengan tidak lagi melakukan penginputan data di kedua sistem yang berbeda.

4.2.1 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan Data Kesakitan Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

Pelaporan data kesakitan atau riwayat medis pasien memiliki aturan tertentu, yakni adanya format data yang telah diberikan oleh Dinas Kesehatan Surabaya agar hasil pengolahan data menjadi seragam. Misalnya dalam penulisan kode dan penamaan variabel data serta definisi operasionalnya. Dalam menentukan sistem pengkodean dan penamaan kondisi medis pasien digunakan tabel ICDX yang telah disesuaikan oleh pihak Dinkes Surabaya.

Sedangkan untuk format pelaporan yang berguna untuk pertukaran data, menggunakan bentuk format standar yang dibantu dengan aplikasi excel. Data yang telah dikodekan sesuai dengan Tabel ICDX akan di input ke dalam tabel data kesakitan yang telah di format sesuai dengan ketentuan dari Dinas Kesehatan Surabaya. Aplikasi SIMPUS yang digunakan oleh PLK-UA juga telah diformat sesuai dengan ketentuan Tabel ICDX sehingga dalam proses penginputan data akan menjadi lebih mudah.

Untuk mekanisme monitoring dan evaluasi pencatatan data kesakitan yang dilakukan oleh PLK-UA adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pengolahan data kesakitan dilaksanakan pada akhir tahun. Proses pengolahan data dilaksanakan dengan format perbulan sesuai dengan tabel pelaporan dari Dinas Kesehatan.
- b. Proses pengolahan data dibantu dengan menggunakan aplikasi SIM PLK sebagai sumber dari database. Data kesakitan yang telah direkam oleh aplikasi SIM PLK dapat diunduh dengan format excel dan sudah disesuaikan dengan penamaan penyakit sesuai dengan Tabel ICDX.
- c. Data kesakitan yang telah diinput kedalam format tabel pelaporan bulanan akan di sesuaikan dengan jumlah dari kunjungan perbulan. Apabila terjadi ketidak sesuaian maka perlu untuk dilakukan penginputan data ulang sampai memiliki jumlah akhir yang sama. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi adanya kelebihan maupun kekurangan data pencatatan yang telah di inputkan.
- d. Apabila terjadi keterlambatan dalam proses pelaporan data kesakitan, maka pihak dari PLK-UA akan mendapatkan surat teguran dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Hal ini berkaitan dengan kinerja yang telah dilakukan oleh PLK-UA.
- e. Evaluasi pelaporan data dapat disampaikan pada saat rapat dengan beberapa jajaran petugas PLK-UA.

4.2.2 Kendala Dalam Proses Penginputan Data Kesakitan

Beberapa kendala yang dihadapi dalam proses penginputan data kesakitan yakni :

1. Adanya ketidakcocokan antara data kunjungan dengan data kesakitan
Setelah dilakukan sinkronisasi antara data kunjungan dengan data kesakitan, terkadang terjadi ketidak samaan jumlah pasien. Baik data pasien yang kurang maupun terjadi kelebihan dalam proses penginputan.
2. Kesulitan dalam mengunduh data kesakitan dalam aplikasi SIM PLK
Akibat dari data pasien yang jumlahnya tidak sedikit, maka untuk melakukan proses pengunduhan membutuhkan waktu yang lama. Terkadang terjadi pengurangan data yang terunduh, sehingga ada beberapa data yang tidak terunduh secara sempurna. Hal ini dapat menyebabkan pengurangan dalam proses penginputan data kesakitan pasien.
3. Aplikasi SIM PLK tidak dapat diakses oleh banyak perangkat
Proses pengunduhan data kesakitan harus dilaksanakan pada jam setelah selesai dilangsungkannya proses pelayanan. Karena apabila aplikasi SIM

PLK diakses secara serentak dapat menyebabkan sistem error dan tidak dapat melangsungkan proses pencatatan pelayanan dengan baik.

4.2.3 Cara Mengatasi Kendala Dalam Proses Penginputan Data Kesakitan

Beberapa cara untuk mengatasi kendala dalam proses penginputan data yaitu :

1. Membutuhkan koneksi yang stabil dalam proses pengunduhan data

Agar tidak terjadi ketidakcocokan antara data kunjungan dengan data kesakitan pasien maka perlu dilakukan pengunduhan menggunakan koneksi yang stabil. Ukuran data yang besar menyebabkan proses untuk melakukan pengunduhan menjadi lebih lama, sehingga perlu untuk memastikan bahwa kondisi koneksi sedang stabil untuk mengurangi kejadian errornya data pengunduhan atau kurangnya data yang telah terunduh.

Selain itu perlu untuk dilakukan pengecekan dengan data kunjungan untuk mengetahui kekurangan maupun kelebihan data yang mungkin saja terjadi saat proses penginputan. Kelebihan data terjadi apabila jumlah pasien pada data kesakitan lebih banyak daripada yang telah direkam oleh data kunjungan. Sehingga perlu dilakukan penginputan ulang untuk mengoreksi penginputan data yang salah.

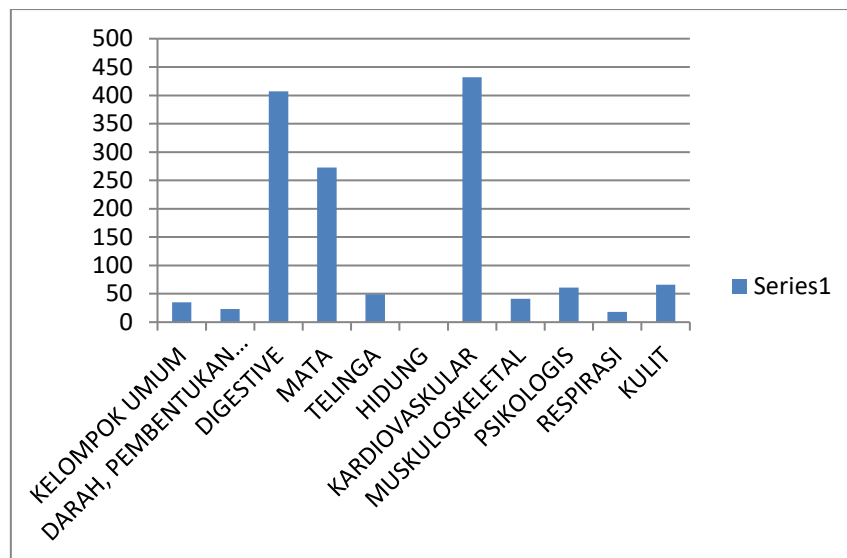
2. Tidak mengakses aplikasi SIM PLK untuk pengunduhan data pada saat masih dilangsungkannya jam operasional pelayanan.

Akses yang bersamaan menggunakan perangkat yang berbeda dapat mengakibatkan sistem dalam aplikasi SIM PLK menjadi error. Maka dari itu untuk melakukan proses pengunduhan dilangsungkan pada jam di luar operasional pelayanan PLK-UA, yakni diluar pukul 09.00-15.00 WIB.

4.3 Hasil Penyajian Data Kesakitan Pusat Layanan Kesehatan – C Universitas Airlangga

Penyajian data menggunakan metode diagram bar atau diagram batang, agar memudahkan untuk proses mengidentifikasi data. Berdasarkan data yang telah dilakukan pengumpulan, data dibagi menjadi per duabelas bulan yakni dari bulan Januari – Desember 2020. Pengelompokan data yang digunakan yakni sesuai dengan panduan pelaporan data kesakitan Bulanan kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya, yakni dibagi menjadi 11 penyakit yang paling sering di laporkan di Pusat Layanan Kesehatan-C Universitas Airlangga yaitu kelompok umum; darah, pembentukan darah, sistem imun; digestive; mata; telinga; hidung; kardiovaskular; musculoskeletal; psikologis; respirasi dan kulit. Berikut akan dijabarkan penyajian data berdasarkan data kesakitan bulanan.

a. Histogram Penyajian Data Kesakitan Tahun 2020



Gambar 4.1 Pelaporan Data Kesakitan Selama Tahun 2020

Berdasarkan penyajian data histogram tersebut dapat dilihat bahwa penyakit terbanyak yang dilaporkan di data kesakitan pada tahun 2020 yakni penyakit kardiovaskuler, penyakit digestive dan penyakit mata. Maka dari itu, data tersebut dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk menentukan ketersediaan obat maupun melakukan manajemen lain yang berhubungan dengan pelayanan pasien. Namun jumlah tersebut masih dipengaruhi oleh keadaan pandemic covid-19. Dapat dilihat jika untuk penambahan pasien terlihat memiliki pola yang tidak teratur, serta terbilang memiliki perbedaan jumlah yang drastis dibandingkan dengan penyakit yang lain. Misalnya penyakit terkait organ hidung yang tidak memiliki pelaporan data semenjak bulan Januari – Desember 2020. Serta data untuk penyakit respirasi serta terkait darah dan sistem imun memiliki jumlah yang bahkan kurang dari 50 pasien.

b. Hasil Uji Regresi Tren Data Kesakitan Perbulan

Berdasarkan data kesakitan yang telah dianalisis menggunakan grafik histogram, dapat dilihat jika ada kenaikan dan penurunan kunjungan pasien setiap bulannya. Berikut merupakan analisis tren untuk melihat kenaikan dan penurunan kunjungan pasien berdasarkan penyakit yang menyertai di setiap bulannya.

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Tren Kunjungan Data Kesakitan per Bulan tahun 2020

No.	Bulan	B	Signifikansi (p)	Tren
1.	Januari	-0.027	0.449	Turun
2.	Februari	-0.025	0.409	Turun
3.	Maret	-0.025	0.316	Turun

4.	April	0.087	0.442	Naik
5.	Mei	0.004	0.975	Naik
6.	Juni	0.039	0.796	Naik
7.	Juli	-0.053	0.694	Turun
8.	Agustus	-0.052	0.663	Turun
9.	September	0.058	0.469	Naik
10.	Oktober	-0.042	0.708	Turun
11.	November	-0.028	0.834	Turun
12.	Desember	0.045	0.680	Naik

Hasil uji regresi untuk melihat tren kunjungan setiap bulannya menunjukkan jika terjadi penurunan. Hal ini dapat disebabkan karena adanya pandemic Covid-19 yang membuat kunjungan pada setiap bulannya tidak stabil. Pada bulan April, Mei, Juni, September dan Desember mengalami kenaikan, dapat dilihat dari nilai koefisien (B) yang memiliki hasil positif. Namun angka signifikansi yang terjadi di sebagian besar perbulan tidak signifikan, hal ini dilihat dari angka signifikansi yang berada di atas p (0,05).

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Sistem Informasi Kesehatan yang dimiliki oleh Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga memiliki fungsi sebagai penyedia informasi yang digunakan untuk membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen. Salah satu yang digunakan yakni SIM PLK. Salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan menggunakan SIM PLK yakni pengelolaan informasi riwayat medis pasien per individu. Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga sendiri memiliki dua model dalam pencatatan riwayat medis pasien yakni model manual dan komputerisasi. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yakni adanya ketidakcocokan antara data kunjungan dengan data kesakitan, kesulitan dalam mengunduh data kesakitan dalam aplikasi SIM PLK dan aplikasi SIM PLK tidak dapat diakses oleh banyak perangkat. Solusi yang dapat digunakan yakni proses pengunduhan data harus memiliki koneksi yang stabil dan melangsungkan proses pengunduhan setelah jam operasional pelayanan Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga.

Berdasarkan penyajian data kesakitan Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa penyakit dominan yang paling banyak mendapatkan laporan. Beberapa penyakit terkait yakni kardiovaskular, mata dan kulit. Penyakit dengan riwayat pelaporan tertinggi yakni penyakit terkait dengan kardiovaskuler.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

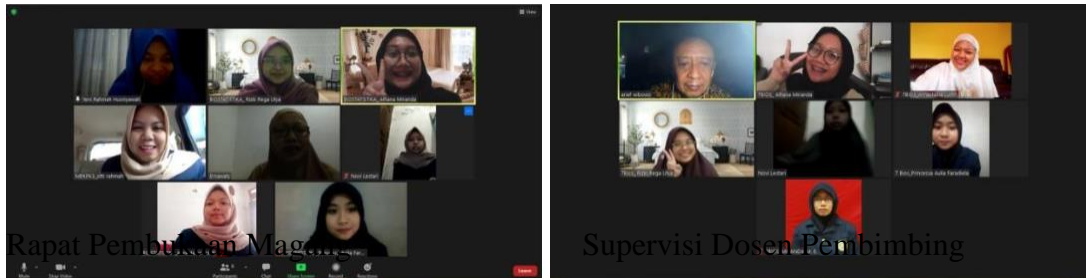
1. Perlu adanya pemeliharaan dan pemeliharaan terkait Sistem Informasi Kesehatan , untuk mengatasi kendala dalam hal penginputan data maupun pelaporan data. Sehingga tidak akan mengganggu proses pelayanan pasien.
2. Selain itu, peneliti maupun pembaca diharapkan dapat mencoba metode penyajian data yang lebih menarik, informatif dan akurat pada penelitian selanjutnya. Sehingga hasil penyajian data yang didapatkan akan lebih sesuai untuk perumusan kebijakan pelayanan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI bc (2016) 'Sistem Informasi Puskesmas (SIP)', *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, 1, pp. 22–29.
- Otok, B. W. and Ratnaningsih, D. J. (2019) 'Metode Statistika I', *Sats4213/Modul 1*, pp. 1–45.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 (2019) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas', *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*, Nomor 65(879), pp. 2004–2006.
- Pratikno, A. S. (2020) 'Penyajian Data, Variasi Data, dan Jenis Data', (03), pp. 8–11. doi: 10.31219/osf.io/7w8xp.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Magang

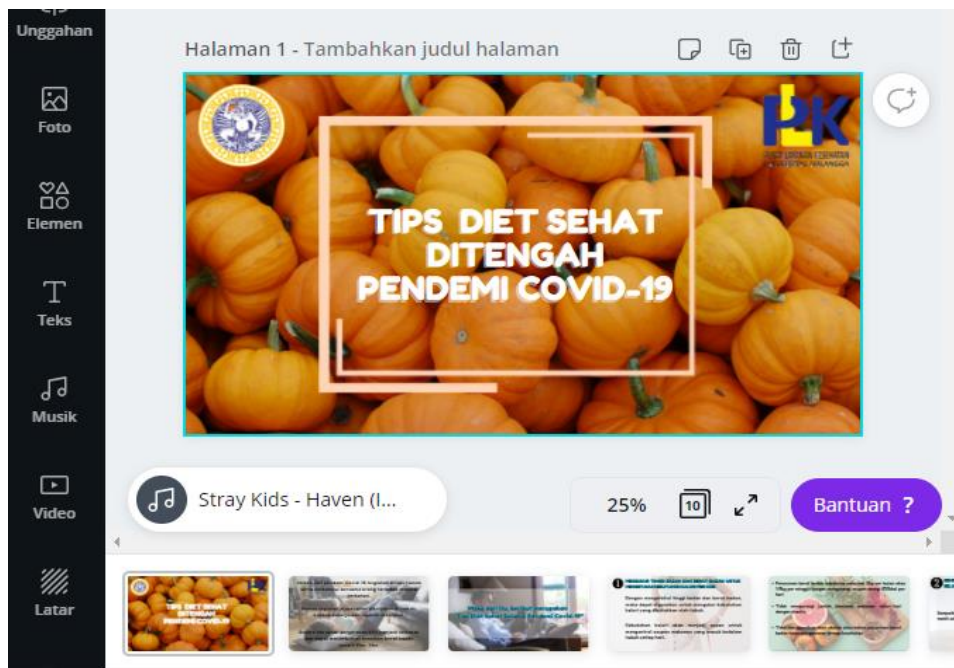


Pencegahan obesitas



Kebiasaan makan tidak teratur atau berl...

Konten Instagram














Konten Video Individu



Rapat Online

Lampiran 2. Absensi Magang

Nama : Miranda Magda Enjelia
 NIM : 101711133116
 Tempat Magang : Pusat Layanan Kesehatan – C Universitas Airlangga

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Magang
Minggu-1		
1 Desember 2020	Rapat pembukaan magang, pengenalan dan pembagian tugas selama magang via zoom, membuatn konten hari AIDS sedunia	
2 Desember 2020	Membuat konten hari disabilitas internasional	
3 Desember 2020	Download dan merekap data kesakitan PLK-C	
4 Desember 2020	Membuat konten hari volunteer Internasional, merekap data kesakitan PLK-C	
5 Desember 2020	Merekap data kesakitan PLK-C	
7 Desember 2020	Membuat konten cegah gangguan mata di era daring, merekap data kesakitan PLK-C	
Minggu-2		
8 Desember 2020	Merekap data kesakitan PLK-C, rapat kelompok terkait progress tugas	
9 Desember 2020	Membuat konten hari HAM Internasional, merekap data kesakitan PLK-C	
10 Desember 2020	Merekap data kesakitan PLK-C	
11 Desember 2020	Membuat konten pelayanan Online PLK	
12 Desember 2020	Membuat konten hari cakupan kesehatan universal, merekap data kesakitan PLK-C	

14 Desember 2020	Mrekap data kesakitan PLK-C, membuat konten informasi donor darah plasma koalesen	
Minggu-3		
15 Desember 2020	Merekap data kesakitan PLK-C	
16 Desember 2020	Merekap data kesakitan PLK-C	
17 Desember 2020	Membuat konten akibat kurang tidur	
18 Desember 2020	Membuat konten bahaya perokok pasif	
19 Desember 2020	Merevisi rekapan data kesakitan PLK-C	
21 Desember 2020	Membuat konten kelola stress	
Minggu-4		
22 Desember 2020	Membuat konten kata-kata tiktok hari ibu	
23 Desember 2020	Membuat konten obesitas	
24 Desember 2020	Merivisi rekapan data kesakitan PLK-C	
25 Desember 2020	Membuat konten dan caption ucapan tahun baru dan selamat hari natal	
26 Desember 2020	Membuat konten (Batasi Konsumsi Gula, Garam, dan Lemak)	
28 Desember 2020	Rapat kelompok (membahas video tugas kelompok), take video individu untuk tugas kelompok, membuat video individu	
Minggu-5		
29 Desember 2020	Rapat kelompok (take video untuk video kelompok), membuat video individu	
30 Desember 2020	Membuat video individu, take nyanyi untuk video kelompok	
31 Desember 2020	Rapat kelompok (take video nyanyi), membuat video individu	
1 Januari 2021	Merevisi rekapan data kesakitan PLK-C	
2 Januari 2021	Merevisi rekapan data kesakitan PLK-C, mengerjakan laporan magang	
4 Januari 2021	Merevisi tugas video individu,	

	mengerjakan laporan magang	
--	----------------------------	--

Lampiran 3. Surat Pengantar Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Website: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 5652/UN3.1.10/PK/2020
Hal : **Permohonan izin magang**

20 November 2020

Yth. Ketua
Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga
Masyarakat, Kampus C, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	PEMBIMBING	KETERANGAN
1.	Princessa Aulia Faradiela	101711133030	Dr. Arief Wibowo, dr.,M.S	online
2.	Annastasia Luthfi K	101711133037		
3.	Novi Lestari	101711133022		
4.	Miranda Magda E	101711133116		
5.	Rizki Rega Ulya	101711133201		
6.	Alfiana Miranda Nur Afifah	101711133009		

Sebagai peserta magang di **Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga**, mulai 18 Januari -26 Februari 2021.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Dr. Norman Anita Damayanti, drg., M.S.
NIP 196202281989112001 *e.*

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
3. Ketua Departemen Biostatistika & Kependudukan, FKM UNAIR
4. Koordinator Magang Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
5. Yang bersangkutan

Lampiran 4. Surat Balasan Magang Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PUSAT LAYANAN KESEHATAN**

Jalan Dharmawangsa No.3 Surabaya 60286 Telp. (031) 99444851, Fax (031) 5015016
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5966463
Laman : <http://plk.unair.ac.id>, e-mail : adm@plk.unair.ac.id

Surabaya, 1 Desember 2020

Nomor : 303/UN3.21/TU/2020
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Magang

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga
Surabaya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat nomor 5652/UN3.1.10/PK/2020 tentang permohonan izin magang. Dengan ini disampaikan bahwa kami bersedia memberikan kesempatan untuk magang di Klinik Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga (PLK UNAIR) kepada mahasiswa atas nama, sebagai berikut:


No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Princessa Aulia F	101711133030
2	Annastasia Luthfi K	101711133037
3	Novi Lestari	101711133022
4	Miranda Magda E	101711133116
5	Rizki Rega Ulya	101711133201
6	Alfiana Miranda Nur A	101711133009

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Ernawaty, drg., M.Kes
NIP 1966 0420 199203 2002

Lampiran 5. Surat Pernyataan Magang di PLK Unair

	<p>PUSAT LAYANAN KESEHATAN (PLK) UNIVERSITAS AIRLANGGA KELOMPOK 1 MINAT BIostatistika DAN KEPENDUDUKAN DESEMBER 2020 – JANUARI 2021</p>	 <p>PUSAT LAYANAN KESEHATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA</p>
---	---	--

SURAT PERNYATAAN MAGANG PUSAT LAYANAN KESEHATAN (PLK)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfiana Miranda Nur Afifah
NIM : 101711133009
Departemen : Biostatistika
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
No. Telepon : 085250687128

Dengan ini bersedia turut serta mengikuti kegiatan magang di Pusat Layanan Kesehatan (PLK) dari awal hingga akhir (Desember 2020 – Januari 2021), mengerjakan setiap tugas yang diberikan, dan membuat laporan magang sebagai syarat kelulusan magang.

Bontang, 6 DECEMBER 2020



(.....ALFIANA MIRANDA.....)